

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Ma'isyah atau bekerja adalah kata yang tidak bisa dipisahkan dari kehidupan manusia di dunia ini. Islam memberikan ruang yang sedemikian luas dan menganggap penting semua kerja yang produktif, kerja yang produktif diberikan dalam sebuah ibadah. Menurut Abdul Hadi, (kerja) manusia adalah sumber nilai yang riil. Jika seseorang tidak memiliki pekerjaan, maka dia tidak akan berguna dan tidak memiliki nilai. Dalam pandangan Al-Qur'an, ma'isyah dan amal adalah yang menentukan posisi dan status seseorang dalam kehidupan. Ma'isyah adalah satu-satunya kriteria, disamping Iman, dimana manusia bisa dinilai untuk mendapatkan pahala, penghargaan, dan ganjaran.

Ma'isyah atau bekerja adalah fitrah dan merupakan salah satu identitas manusia, sehingga bekerja yang didasarkan pada prinsip-prinsip iman tauhid, bukan saja menunjukkan fitrah seorang muslim, tetapi sekaligus meninggikan martabat dirinya sebagai hamba Allah SWT. Berbicara mengenai prinsip, salah satu dari prinsip ma'isyah menurut Al-Mushlih : 2013 adalah *menghindari riba dan segala sarananya. Didalam Al-Qur'an QS. 24 ayat 35 juga dijelaskan mengenai prinsip ma'isyah yang lain yaitu terwujudnya "Laa syarqiyyatin wala ghorbiyyah"*, yaitu kemampuan menghidupi islam dengan tidak menceburkan diri kedalam atau menggunakan cara-cara barat (*idealistic*)

ataupun cara-cara timur (*materialistic*). Islam memiliki corak sendiri, karena itu akan tumbuh dengan caranya sendiri pula. Islam akan hilang ruh juangnya apabila terjadi talbis (pencampuradukan) antara islam dengan yang bukan islam. Oleh karena itu, memperkuat diri dalam lapangan *ma'isyah* (pekerjaan) sangat dianjurkan untuk menopang jalannya roda perjuangan dan terwujudnya "*Laa syarqiyyatin wala ghorbiyyah*".

Setiap muslim yang berma'isyah sesuai prinsip islam selayaknya tidak asal menggunakan suatu jenis jasa perbankan terutama pada pemilihan kredit. karena, kesadaran akan prinsip dan hukum mengenai riba dan bunga pada suatu jasa perbankan itu merupakan salah satu ciri yang khas dari karakter atau kepribadian seorang muslim. Surakarta sebagai salah satu kota di Jawa Tengah, yang mayoritas penduduknya 72,27% beragama islam sangat memungkinkan terdapatnya berbagai persepsi yang mempengaruhi perilaku masyarakat terhadap keputusan dalam menggunakan suatu jenis jasa perbankan.

Pemahaman dan sosialisasi terhadap masyarakat tentang produk dan sistem perbankan syariah di Indonesia masih sangat terbatas. Hal ini didukung oleh data yang dipublikasikan oleh Bank Indonesia, bahwa hingga Oktober 2006, perbankan syariah hanya memiliki 1,5% dari total pangsa pasar perbankan secara nasional (*the Point*, 2006). Meskipun mayoritas penduduk Indonesia adalah kaum muslim, tetapi pengembangan produk syariah berjalan lambat dan belum berkembang sebagaimana halnya bank konvensional. Upaya pengembangan bank syariah tidak cukup hanya berlandaskan kepada aspek-aspek legal dan peraturan perundang-undangan tetapi juga harus

berorientasi kepada pasar atau masyarakat sebagai pengguna jasa (konsumen) lembaga perbankan. Keberadaan bank (konvensional dan syariah) secara umum memiliki fungsi strategis sebagai lembaga intermediasi dan memberikan jasa dalam lalu lintas pembayaran, namun karakteristik dari kedua tipe bank (konvensional dan syariah) dapat mempengaruhi perilaku calon nasabah dalam menentukan preferensi mereka terhadap pemilihan antara kedua tipe bank tersebut. Perilaku nasabah terhadap produk perbankan (bank konvensional dan bank syariah) dapat dipengaruhi oleh sikap dan persepsi masyarakat terhadap karakteristik perbankan itu sendiri.

Bank Rakyat Indonesia merupakan salah satu bank konvensional terbesar di Indonesia dengan fokus utama pada bisnis mikro. Bank BRI dalam upayanya untuk mengembangkan dana yang telah dihimpunnya mengeluarkan kredit kepada debitur. Agar dana yang dihimpunnya dapat berkembang pesat, bank konvensional menawarkan bunga kreditor yang menarik kepada debitur, yaitu serendah-rendahnya, bahkan kalau bisa lebih rendah dari bunga simpanan. Bunga kredit yang rendah dapat membuat pengusaha mempergiat usahanya yang pada gilirannya dapat memacu pertumbuhan ekonomi.. Kredit mikro tersebut berupa Kupedes (Kredit Umum Pedesaan). Kupedes merupakan kredit yang bersifat umum, individual, selektif, dan berbunga wajar yang bertujuan meningkatkan usaha mikro yang layak. Kupedes diutamakan untuk membiayai usaha kecil yang ada di masyarakat.

. Sedangkan BRI Syariah merupakan anak perusahaan dari Bank Rakyat Indonesia yang akan melayani kebutuhan perbankan masyarakat Indonesia dengan menggunakan prinsip syariah islam.. Syariah ini bukan saja menyeluruh atau komprehensif tetapi juga universal. Pengembangan bank syariah di Indonesia jelas bertujuan menerapkan perbankan etik yaitu tidak sekedar menjual jasa atau produk perbankan dengan mengenakan bunga, tetapi “bekerjasama dengan nasabah” untuk memperbaiki kesejahteraan atau meningkatkan kehidupan ekonomi nasabah. Menurut pasal 1 ayat 7 Undang-undang Nomor 21 Tahun 2008 tentang Perbankan Syariah, Bank syariah adalah Bank yang menjalankan kegiatan usahanya berdasarkan Prinsip Syariah. Bank yang beroperasi sesuai dengan prinsip-prinsip syariah islam maksudnya adalah bank yang dalam beroperasinya itu mengikuti ketentuan-ketentuan syariah Islam, khususnya yang menyangkut tata cara bermuamalah secara islam.

Bank syariah dengan sistem bagi untung dan rugi (*profit and loss sharing*) memiliki konsep yang sangat tepat di tengah kondisi ketidakadilan yang dialami oleh masyarakat. Konsep kebersamaan dalam menghadapi risiko dan memperoleh keuntungan, serta adanya keadilan dalam berusaha menjadi suatu potensi yang sangat strategis bagi perkembangan Bank Syariah di masa yang akan datang. Salah satu bentuk pembiayaan tersebut adalah pembiayaan *Mudharabah*. *Mudharabah* adalah suatu akad kerjasama atau transaksi penanaman dana dari pemilik dana (bank) kepada pengelola dana (nasabah) untuk melakukan kegiatan

usaha tertentu yang sesuai syariah dengan pembagian hasil usaha antara kedua belah pihak berdasarkan keuntungan (nisbah) yang disepakati sebelumnya (Muhammad: 2002).

Berdasarkan latar belakang diatas mendorong penulis untuk melakukan penelitian yang berbeda dengan penelitian-penelitian sebelumnya, yaitu dengan menambahkan beberapa variabel, yang selanjutnya akan dituangkan dalam penelitian dengan judul **“Analisis Pemilihan Pembiayaan *Kupedes* dan *Mudharabah* berdasarkan Perspektif Ma’isyah dalam Islam”**

## **B. Perumusan Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka permasalahan pokok yang akan dilakukan pengujian dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagaimana nasabah memahami ma’isyah dalam islam?
2. Bagaimana nasabah mengaplikasikan prinsip ma’isyah dalam memilih pembiayaan *Kupedes* (Kredit Umum Pedesaan) dan *Mudharabah*?

## **C. Tujuan Penelitian**

Tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah :

1. Memahami persepsi nasabah mengenai ma’isyah.
2. Mengetahui aplikasi prinsip ma’isyah dalam memilih pembiayaan (*Kupedes dan Mudharabah*).

#### **D. Manfaat Penelitian**

Manfaat yang diperoleh bagi beberapa pihak dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

##### **1. Manfaat Teoritis**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi yang optimal sebagai sumbangan keilmuan mengenai dunia perbankan. Selain hal tersebut penelitian ini diharapkan dapat menambah literatur-literatur yang berkaitan dengan dunia perbankan khususnya mengenai keputusan nasabah dalam memilih pembiayaan berdasarkan perspektif ma'isyah dalam islam.

##### **2. Manfaat Praktis**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat kepada pihak manajemen perbankan, sebagai gambaran dan pertimbangan terhadap kebijakan yang akan digunakan dengan melihat dan mempertimbangkan berbagai alasan nasabah dalam memilih dan melakukan pembiayaan berdasarkan perspektif ma'isyah dalam islam.

#### **E. Sistematika Penulisan**

Penulis menyusun skripsi ini dengan menggunakan sistematika yang sederhana dengan maksud agar lebih mudah menerangkan segala permasalahan menjadi terarah pada sasaran.

**BAB I        PENDAHULUAN**

Bab ini berisi tentang latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan skripsi

**BAB II        TINJAUAN PUSTAKA**

Bab ini berisi teori-teori yang menjadi landasan penelitian, hasil penelitian terdahulu, dan kerangka pemikiran,

**BAB III       METODE PENELITIAN**

Bab ini terdiri dari jenis penelitian, lokasi penelitian, jenis dan sumber data, instrument penelitian, metode dan teknik penyediaan data, analisis data dan hasil analisis.

**BAB IV        ANALISIS DATA**

Bab ini berisi tentang profil informan dan hasil analisis data

**BAB V        PEMBAHASAN**

Bab ini berisi pembahasan dari analisis data yang telah dilakukan

**BAB VI        PENUTUP**

Penutup berisi simpulan dari serangkaian pembahasan skripsi dan saran-saran yang perlu untuk disampaikan baik untuk subyek penelitian maupun bagi penelitian selanjutnya.

**DAFTAR PUSTAKA****LAMPIRAN**